

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit). Menurut SK Menkes Nomor 983 Tahun 1992 dalam (Larasati et al., 2017), rumah sakit memiliki fungsi salah satunya yaitu menyelenggarakan pelayanan medik dan non medik yang termasuk salah satu didalamnya adalah penyelenggaraan rekam medis.

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2008). Penyelenggaraan rekam medis merupakan suatu proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis rumah sakit dan dilanjutkan lagi dengan pengolahan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan, penyimpanan serta pengembalian kembali berkas rekam medis apabila dibutuhkan (Purba, 2016). Salah satu faktor yang mendukung dalam kegiatan penyelenggaraan berkas rekam medis yaitu pengembalian berkas rekam medis pasien yang telah selesai mendapat pelayanan kesehatan (Al Aufa, 2018).

Pengembalian berkas rekam medis merupakan awal kegiatan pengolahan berkas rekam medis pasien (Al Aufa, 2018). Menurut Depkes RI (2006) dalam (Dina Rosalin & Herfiyanti, 2021), pengembalian berkas rekam medis pasien harus segera dikembalikan ke unit rekam medis paling lambat 2x24 jam setelah pasien pulang secara lengkap dan benar. Pengembalian berkas rekam medis

dinyatakan terlambat apabila melebihi batas waktu pengembalian yaitu maksimal 2x24 jam setelah pasien keluar dari rumah sakit (Mirfat *et al.*, 2017). Pengembalian berkas rekam medis yang terlambat pengembaliannya akan mempengaruhi dan mengakibatkan pada pengolahan data rekam medis selanjutnya, karena rekam medis pasien yang telah dikembalikan akan diolah kemudian akan menghasilkan informasi yang tepat waktu dan tepat guna bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan (Purba, 2016).

Rumah Sakit Pusat Angkatan laut Dr. Ramelan Surabaya merupakan rumah sakit tipe A paripurna yang menyediakan pelayanan spesialis dan sub spesialis luas. Sebagai rumah sakit yang menyediakan pelayanan lengkap maka RSPAL Dr Ramelan menjadi rumah sakit rujukan tertinggi di Provinsi Jawa Timur yang ditetapkan oleh pemerintah atau disebut pula sebagai rumah sakit pusat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan praktek kerja lapang di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya pada bulan Maret 2022 yang dilakukan melalui observasi di ruang filing, terdapat berkas rekam medis rawat inap yang mengalami keterlambatan pengembalian melebihi 2x24 jam setelah pasien pulang yang disesuaikan dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Depkes RI (2006). Berikut merupakan data keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap tanggal 2 – 22 Maret 2022.

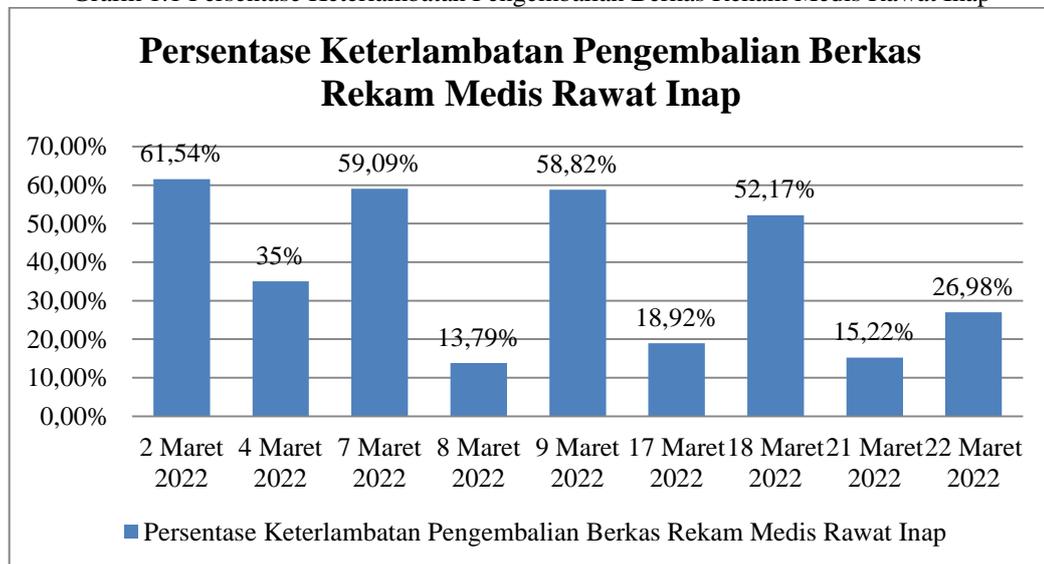
Tabel 1.1 Jumlah Berkas Rekam Medis Rawat Inap yang Mengalami Keterlambatan Pengembalian pada tanggal 2-22 Maret 2022

Tanggal Observasi	Jumlah Pengembalian berkas Rekam Medis	Terlambat	Persentase
2 Maret 2022	26	16	61,54%
4 Maret 2022	31	11	35%
7 Maret 2022	44	26	59,09%
8 Maret 2022	58	8	13,79%
9 Maret 2022	51	30	58,82%
17 Maret 2022	37	7	18,92%
18 Maret 2022	46	34	52,17%
21 Maret 2022	42	7	15,22%
22 Maret 2022	63	17	26,98%
Total	398	156	37,95%

Sumber : Data Primer Keterlambatan Pengembalian Berkas Rawat Inap di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa berkas rekam medis rawat inap yang mengalami keterlambatan pengembalian ke ruang *filing* berjumlah 156 berkas rekam medis dengan rata-rata persentase sebesar 37,95% dari total keseluruhan berkas rekam medis rawat inap yang kembali ke ruang *filing* yang berjumlah 398 berkas rekam medis. Hal tersebut tidak sesuai SPO pengiriman dan pengembalian berkas rekam medis pasien yang terdapat di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya yang menyatakan bahwa berkas rekam medis pasien pulang rawat inap dikembalikan oleh petugas ruangan dalam waktu 2x24 jam. Selain data dari tabel 1.1, keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat dijelaskan dengan menggunakan grafik terkait data keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang mengalami keterlambatan pengembalian paling banyak dan keterlambatan pengembalian paling sedikit dari tanggal 2 – 22 Maret 2022. Berikut merupakan grafik keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap tanggal 2 – 22 Maret 2022.

Grafik 1.1 Persentase Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap



Sumber : Data Primer Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya tahun 2022

Berdasarkan grafik 1.1 dapat diketahui bahwa keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya paling banyak terjadi pada tanggal 2 Maret 2022 dengan persentase keterlambatan pengembalian 61,54% dan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis

rawat inap paling sedikit terjadi pada tanggal 8 Maret 2022 dengan persentase keterlambatan pengembalian 13,79%.

Penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap diakibatkan oleh berkas rekam medis rawat inap yang belum dilengkapi terutama resume medis dan *informed consent*. Selain itu, penyebab lain yang juga menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis adalah identitas pasien, resume, diagnosa yang belum terisi dengan lengkap sehingga menyebabkan keterlambatan pemulangan berkas ke instalasi rekam medis (Purba, 2016) dan berkas rekam medis yang telah digunakan untuk melayani pasien rawat inap tidak langsung kembali ke tempat penyimpanan berkas rekam medis sehingga melebihi waktu yang telah ditetapkan yaitu 2x24 jam dari pasien pulang (Haqqi et al., 2020).

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap akan menimbulkan dampak pada terhambatnya pelayanan selanjutnya dikarenakan berkas rekam medis masih dilengkapi terlebih dahulu oleh petugas rawat inap sebelum dikembalikan ke ruang *filing*. Selain itu, keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat juga menimbulkan bagi intern dan ekstern rumah sakit, karena hasil pengolahan data dari berkas rekam medis menjadi dasar pembuatan laporan intern rumah sakit dan laporan ekstern rumah sakit. Laporan ini berkaitan dengan penyusunan perencanaan rumah sakit, pengambilan keputusan oleh pimpinan, terlebih lagi jika informasi ini digunakan oleh dinas kesehatan yang membawahi rumah sakit, maka hasil yang diperoleh tidak akan mengenai sasaran bagi rumah sakit dan dinas kesehatan. Dampak lain yang timbul akibat keterlambatan pengembalian berkas rekam medis adalah pelayanan terhadap pasien menjadi terhambat, pembuatan laporan serta pengajuan klaim kepada pihak-pihak terkait menjadi terlambat (Filayati *et al.*, 2017).

Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis memilih “Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya” sebagai judul laporan praktek kerja lapang ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya berdasarkan aspek *Man*.
- b. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya berdasarkan aspek *Money*.
- c. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya berdasarkan aspek *Method*.
- d. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya berdasarkan aspek *Material*.
- e. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya berdasarkan aspek *Machine*.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Rumah Sakit
 1. Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pihak rumah sakit dalam upaya peningkatan mutu pelayanan rekam medis dalam pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
 2. Diharapkan menjadi suatu solusi terhadap permasalahan kejadian keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai tambahan referensi dan tambahan koleksi pustaka dalam pembelajaran bagi mahasiswa lain.

c. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan tentang faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi praktek kerja lapangan adalah di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya yang beralamat di Jalan Gadung No. 1 Surabaya, Jawa Timur. Jadwal praktek kerja lapangan di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya Tahun 2022 dilaksanakan dari tanggal 10 Januari – 25 Maret 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini berasal dari kegiatan observasi berkas rekam medis rawat inap yang telah dikembalikan ke ruang *filling* dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa petugas rawat inap terkait keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara digunakan untuk mengetahui faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari ruang rawat inap ke ruang *filling*.